

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian dengan metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara menggunakan instrumen penelitian pada pengumpulan datanya. Analisis data kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2013).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Social Support* (X)

Social support merupakan suatu bentuk pemberian yang berupa kenyamanan, kepedulian, menghargai dan mencintai meliputi segala interaksi yang saling tergantung satu sama lain. *Social support* ini dapat diukur dengan aspek-aspek menurut House (2008) yaitu : dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan penilaian.

2. *Psychological Well-being* (Y)

Psychological well-being merupakan suatu pencapaian dari potensi individu dalam suatu keadaan, bukan hanya potensi saja *psychological well-being* juga merupakan hasil evaluasi individu mengenai dirinya baik secara kognitif maupun emosional. *Psychological well-being* ini juga akan diukur dengan skala adaptasi dari Ryff berdasarkan dimensi *psychological well-being* (dalam Keyes, Ryff, &

Shmotkin, 2002) yaitu : penerimaan diri (*self acceptance*), hubungan yang positif bersama individu lainnya (*positive relationship with others*), kemandirian (*autonomy*), penguasaan terhadap lingkungan, tujuan hidup (*purpose in life*) dan pertumbuhan pribadi (*personal growth*).

C. Populasi dan Teknik Sampel

1. Populasi

Menurut Azwar (2018) populasi studi dimaknai menjadi suatu kelompok subjek yang akan dikenai generalisasi hasil studi. Dalam sebuah populasi, kelompok subjek itu wajib mempunyai beragam karakteristik ataupun ciri yang sama atau berbeda dari kelompok subjek lain. Populasi dalam studi berikut merupakan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang sejumlah 906 dengan jumlah mahasiswa yang bekerja 397 (Pusdatin, 2021).

2. Sampel

Azwar (2018) menjelaskan sampel yakni sebagian dari subjek populasi. Kesimpulannya, maka sampel merupakan bagian dari populasi. Pengambilan sampel pada studi berikut dilakukan dengan teknik sampling kuota. Dalam studi berikut, karakteristik sampel yang dipakai yakni:

- 1) Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang
- 2) Aktif atau tidak sedang cuti
- 3) Fakultas Psikologi
- 4) Berjenis kelamin laki-laki dan wanita
- 5) Usia 19-26 tahun
- 6) Sudah bekerja

7) Angkatan 2018 sampai 2021

Sampel pada studi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang sejumlah 131 orang yang diambil dari tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling menurut Sugiyono (2019) yakni teknik pengambilan sampel yang hendak dipakai pada studi. Pada studi berikut, teknik sampling yang hendak dipakai yakni *non-probability* sampling dengan metode sampling kuota. Sugiyono (2019) mengatakan bahwasanya sampling kuota merupakan teknik guna melakukan penentuan sampel dari populasi yang punya karakteristik tertentu hingga jumlah kuota yang dikehendaki.

D. Metode Pengumpulan Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang bisa didisfungsikan memakai data lainnya, bisa dianalisa, serta bisa memiliki relevansi dengan suatu program. Pengumpulan data dalam studi berikut memakai skala psikologi sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Ada dua skala yang dipakai dalam studi berikut ialah skala *social support* serta skala *psychological well-being*.

Skala psikologi merupakan alat ukur untuk membantu dalam diagnosis perilaku seseorang atau kelompok, di sisi lain skala psikologi juga berperan sebagai alat ukur dalam proses penelitian (Azwar, 2020). Pada skala ini disusun dalam format checklist dengan 5 respon alternatif yang didalamnya sudah disediakan opsi tengah atau netral. Dalam penyusunan skala akan dimulai dengan pembuatan blueprint skala serta aitem favorable dan unfavorable sebagai berikut:

Tabel 1 Tabel distribusi skor item

No	Respon	Favorabel	Unfavorabel
1	Sangat sesuai	1	5
2	Sesuai	2	4
3	Cukup sesuai	3	3
4	Tidak sesuai	4	2
5	Sangat tidak sesuai	5	1

1. *Blueprint Skala Psychological well-being*

Psychological well-being dalam studi berikut akan dilakukan pengukuran memakai skala *psychological well-being* didasarkan pada berbagai dimensi yang dikemukakan oleh Keyes, Ryff dan Shmotkin (2002) diantaranya penerimaan diri, tujuan hidup, relasi yang positif dengan individu lainnya, penguasaan lingkungan, serta kemandirian.

Berdasarkan dimensi dan indikator dari teori *psychological well-being* maka disusunlah *blueprint* aitem skala *psychological well-being* sebagai berikut:

Tabel 2 *Blueprint psychological well-being*

No	Dimensi	No Aitem		Jumlah
		Fav	Unfa	
1	Penerimaan diri (<i>Self acceptance</i>)	1,25	13,37	4
		2,26	14,38	4
2	Hubungan Positif dengan Orang Lain (<i>positive relation with others</i>)	3,27	15,39	4
		4,28	16,40	4
3	Kemandirian (<i>autonomy</i>)	5,29	17,41	4
		6,30	18,42	4
4	Penguasaan lingkungan (<i>enviromental mastery</i>)	7,31	19	3
		8,32	20	3

5	Tujuan hidup (<i>purpose in life</i>)	9,33	21	3
		10,34	22	3
6	Pertumbuhan pribadi (<i>personal growth</i>)	11,35	23	3
		12,36	24	3
Total				42

2. Blueprint Skala Social Support

Social support dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan skala *social support* berdasarkan aspek-aspek *social support* yang dikemukakan oleh House (Bashori & Handono, 2013) komponen *social support* ini meliputi empat hal yaitu: dukungan emosional, dukungan langsung, dukungan informasi, dan dukungan serta persahabatan.

Didasarkan berbagai aspek-aspek dari teori *social support* maka disusunlah *blueprint* aitem skala *social support* sebagai berikut:

Tabel 3 *Blueprint* skala *social support*

No	Dimensi	Indikator	No Aitem		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Dukungan Emosional	1. Mendapat pertolongan dan kepedulian dari individu lain.	1,17	9,25	4
		2. Mendapatkan perhatian, rasa empati dan prihatin.	2,18	10,26	4
2	Dukungan Penghargaan	1. Mendapatkan dukungan dan perhatian terhadap individu.	3,19	11,27	4
		2. Mendapatkan sanjungan atau pujian yang bersifat positif.	4,20	12,28	4
3	Dukungan Instrumental	1. Mendapatkan bantuan secara langsung dan nyata.	5,21	13,29	4
		2. Membantu dalam meringankan tugas.	6,22	14,30	4

4	Dukungan Informatif	1. Mendapatkan sugesti, informasi yang dapat membantu menyelesaikan masalah.	7,23	15,31	4
		2. Mendapatkan nasihat baik verbal maupun non verbal terhadap individu.	8,24	16,32	4
Total					32

E. Metode Analisis Instrumen

1. Uji validitas instrumen

Pengukuran uji validitas pada studi berikut memakai uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi ini melakukan pengukuran pada aitem-aitem yang mencakup keseluruhan objek yang akan diukur sehingga dapat memberikan gambaran tingkatan validitas isi aitem secara empiris. Pada pendekatannya ada suatu panel SME (*Subject Matter Experts*) yang merupakan para ahli untuk diminta memberikan pernyataan apakah aitem memiliki sifat yang berguna ataupun tidak.

Dalam uji validitas isi memakai rumus Aiken (V) yakni:

$$V = \frac{\sum S_i}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan

V : Indeks validitas dari Aiken

S : $\sum n_i (r - l_o)$

Ni : Jumlah Expert yang memiliki kriteria i

r : Kriteria ke i

l_o : Rating terendah

n : Jumlah semua expert

c : banyaknya rating yang dapat dipilih rate

Jika nilai V memenuhi koefisien validitas diatas 0,4 maka aitem bisa disebut memiliki validitas sebab sudah mencukupi nilai minimal yang telah ditentukan.

2. Uji diskriminasi aitem

Azwar (2018) menyebutkan daya diskriminasi aitem yakni seberapa jauh item bisa mendisfungsikan antara kelompok individu dengan individu yang punya serta tidak mempunyai atribut untuk dilakukan pengukuran. Tahapan analisis item ini memakai koefisien korelasi aitem total (r_{ix}), yang mana makin tinggi koefisien korelasi positif antara nilai skala dengan nilai item maka semakin tinggi pula konsistensi antara item itu dengan skala yang berarti secara menyeluruh bisa diambil kesimpulan bahwa makin tinggi daya bedanya. Uji berikut dilaksanakan dengan melakukan korelasi nilai pada tiap item dengan nilai total item memakai rumus korelasi *Pearson Product Moment* serta perhitungannya dilaksanakan memakai bantuan software SPSS versi 24.0.

Dalam kriteria pemilihan item berdasarkan korelasi item total, dapat dipakai batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Item yang sampai pada koefisien korelasi dengan minimal 0,30 daya bedanya, maka sudah dianggap memuaskan. Maka aitem yang punya harga r_{ix} atau $r_{i(X-i)}$ kurang dari 0,30 maka dapat dikatakan bahwa aitem tersebut memiliki daya beda rendah.

Adapun rumus yang digunakan pada koefisien korelasi aitem total yaitu :

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

i = Skor aitem

X = Skor skala

n = Banyaknya subjek

3. Uji reliabilitas instrumen penelitian

Menurut Azwar (2018) reliabilitas adalah kepercayaan atau konsistensi hasil ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran dapat dikatakan tidak cermat apabila terjadi eror pengukuran secara random. Implikasinya pengukuran tidak cermat yang berarti juga tidak konsisten dari waktu ke waktu. Koefisien reliabilitas (r_{xx}) berada dalam rentang angka dari 0 sampai 1,00. Apabila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel. Pendekatan yang digunakan untuk mengestimasi reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini adalah teknik koefisien reliabilitas alpha yang dihitung menggunakan bantuan software SPSS versi 24.0. Adapun rumus koefisien reliabilitas alpha yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{S_{y1}^2 + S_{y2}^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan :

S_{y1}^2 dan S_{y2}^2 : Varian skor Y1 dan varian skor Y2

S_x^2 : Varian skor X

Dalam menentukan reliabilitas skala pada penelitian ini ialah menggunakan koefisien reliabilitas *Guillford*, dengan kualifikasi sebagai berikut :

Besarnya nilai r	Interpretasi
>0,9	Sangat reliabel
0,7-0,90	Reliabel
0,40-0,70	Cukup reliabel
0,20-0,40	Kurang reliabel
<0,20	Tidak reliabel

F. Metode Analisis Data

Data yang sudah terkumpul dalam penelitian kemudian akan dianalisis menggunakan statistik inferensial. Menurut Sugiyono (2013) statistik inferensial (statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

1. Uji normalitas data

Teknik analisis data yang pertama kali dilakukan adalah uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro Wilk* menggunakan bantuan SPSS versi 24 dengan ketentuan data dianggap normal jika nilai sig berada diatas 0,05.

2. Uji linearitas

Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan X dan Y apakah linier atau tidak, maka uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 24. Jika *Sig.* atau *signifikansi* pada *deviation from linearity* $> 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah linier. Jika *Sig.* atau *signifikansi* pada *deviation from linearity* $< 0,05$ maka hubungan antar variabel tidak linier.

3. Uji hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen/ kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen atau prediktor, secara individual. secara singkat, regresi ini digunakan untuk memprediksi nilai

variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2018). Pengujian hipotesis ini menggunakan aplikasi SPSS versi 24.0, ketika uji regresi linier sederhana mendapatkan hasil nilai < 0.05 maka hipotesisnya dapat dikatakan diterima. Penelitian ini menggunakan variabel *social support* dengan *psychological well-being*. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

4. Uji koefisien determinasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi. Besarnya nilai pada koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Santosa & Hamdani, 2007). Adapun rumus yang digunakan pada penelitian ini adalah:

$$r^2 = 1 - \frac{\Sigma(Y - Y')^2}{\Sigma(Y - \bar{Y})^2}$$

5. Uji Kategorisasi

Uji kategorisasi adalah suatu proses yang bertujuan untuk memberikan arti pada skor yang berupa tingkatan atribut psikologis diri seseorang yang diukur, dalam pemberian makna atau interpretasi terhadap skor skala yang bersangkutan. Tujuan dari kategorisasi untuk menempatkan individu kedalam kelompok – kelompok yang posisi berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang dapat diukur (Azwar, 2018). Uji kategorisasi dalam penelitian ini menggunakan SPSS 24, berdasarkan kategori jenjang. Uji kategorisasi didasarkan pada tingkatan

yang dikehendaki, berikut penggolongan data ke dalam tiga kategori : tinggi, sedang, rendah. Adapun rumus pada perhitungan uji kategorisasi ini dengan tiga dan dua jenjang menurut Azwar (2018) adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Kriteria uji kategorisasi

Rumus		Kategori
$M + 1SD \leq X$		Tinggi
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$		Sedang
$X < M - 1SD$		Rendah

Keterangan:

M = Mean

SD = standar deviasi

